

Policy Brief : Mendorong Peran Ayah dalam Pengasuhan: Implementasi “Hari Pertama Sekolah Bersama Ayah” sebagai Dukungan Daerah terhadap Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) di Kabupaten Bone

Penulis

1. **M. Awaluddin** – Universitas Cahaya Prima | awaluddin@ucp.ac.id
(Koresponden)
 2. **Syarifuddin HM** – Universitas Cahaya Prima | syarifuddinhm999@gmail.com
 3. **Feby Triadi** – Universitas Cahaya Prima | febytriadi@ucp.ac.id
 4. **Muhammad Asdar** – Universitas Cahaya Prima | m.asdar@ucp.ac.id
 5. **Ervandy** – Universitas Cahaya Prima | erviandy1999@gmail.com
-

1. Ringkasan Eksekutif

Kegiatan “Hari Pertama Sekolah Bersama Ayah” di Bone didukung melalui SE BKKBN No. 7/2025 dan SE Sekda Bone No. 400.13/597/DP3KB (11 Jul–14 Jul 2025). Meski signifikan, kegiatan ini memiliki kelemahan seperti waktu persiapan singkat dan ketidakinklusian. Policy brief ini memberikan opsi & rekomendasi agar inisiatif ini berkelanjutan, inklusif, dan efektif.

2. Latar Belakang & Tujuan

- **Latar Belakang:** Peran ayah sering terabaikan dalam hari pertama sekolah anak, sendirian atau hanya ibu yang hadir.
 - **Tujuan:** Memperkuat peran ayah secara nyata melalui dukungan kebijakan daerah dan menyusun pedoman inklusif yang bersifat jangka panjang.
-

3. Isu & Evidensi

3.1 Isu Strategis

- Fokus peran ayah masih terbatas; identitas mereka lebih dilihat sebagai pencari nafkah daripada pendamping.
- Kegiatan tanggal 14 Juli 2025 ini dilatarbelakangi SESekda No. 400.13/597/DP3KB (11/7/25) dan SE BKKBN No. 7/2025.
- Tantangan: durasi persiapan minim, tidak inklusif (hanya ASN laki-laki), tidak tersedia SOP, dan tanpa indikator evaluasi.

3.2 Evidensi

Pendukung peran ayah dalam literatur internasional (Maselko et al., 2019; Diniz et al., 2021) dan lokal (Afriliani et al., 2021; Silvie & Qothrunnada, 2023).

4. Opsi Kebijakan

Opsi 1 – Pertahankan Status Quo dengan Perluasan Sosialisasi

Sebarkan kegiatan ke swasta dan masyarakat umum tapi tanpa regulasi formal dan pedoman teknis.

Opsi 2 – Standarisasi dan Inklusi

Integrasikan SOP teknis, fleksibilitas figur pendamping, indikator evaluasi, dan keluaran berupa laporan berkala.

Opsi 3 – Regulasi dan Integrasi Jangka Panjang

Terapkan kegiatan secara resmi melalui SK Bupati/perbup dan masukkan ke RPJMD serta lakukan riset longitudinal.

5. Rekomendasi

1. **Jangka Pendek:** Edaran dicetak H-14; sediakan SOP inklusif; libatkan figur pengganti.
 2. **Jangka Menengah:** Terbitkan SK/perbup; tetapkan indikator keberhasilan; libatkan lintas OPD.
 3. **Jangka Panjang:** Integrasi ke RPJMD; inisiasi riset longitudinal; tetapkan Bone sebagai piloting nasional.
-

6. Implikasi Kebijakan

- **Legalitas:** Butuh dasar regulatif yang kuat.
 - **Anggaran:** Bisa dialokasikan melalui Dinas P2KB dan Pendidikan.
 - **Sosial:** Mencegah stigmatisasi anak tanpa ayah.
 - **Kelembagaan:** Membutuhkan kolaborasi multisektor dan partisipasi publik.
-

7. Penutup

Inisiatif Bone merupakan peluang strategis untuk mempertegas peran ayah dalam pengasuhan. Dengan regulasi, sumber daya, dan pendekatan inklusif, Bone dapat menjadi **model nasional pengasuhan keluarga berbasis nilai lokal dan evidence-based**.

8. Daftar Pustaka

- Afriliani, A. T. N., Adriany, V., & Yulindrasari, H. (2021). *Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 14(2), 123–132.
- Al Adawiyah, R., & Priyanti, N. (2020). *Psikoedukasi fathering*. *As-Sibyan*, 6(2), 85–95.
- Astone, N. M., & McLanahan, S. S. (1991). *Family structure and high school completion*. *American Sociological Review*, 56(2), 309–320.
- Baker, C. E. (2018). *When daddy comes to school*. *Early Child Development and Care*, 188(2), 208–219.
- Cabrera, N. J., Volling, B. L., & Barr, R. (2018). *Fathers are parents, too*. *Child Development Perspectives*, 12(3), 152–157.
- Diniz, E., Brandão, T., Monteiro, L., & Veríssimo, M. (2021). *Father involvement*. *Journal of Family Theory & Review*, 13(1), 77–99.
- Maselko, J., et al. (2019). *Father involvement and child outcomes*. *Social Science & Medicine*, 237, 112421.
- Mulihatun, W. N., & Santi, M. Y. (2022). *Faktor keterlibatan ayah*. *Window of Health*, 5(1), 55–63.
- Silvie, M., & Qothrunnada, F. (2023). *Pengasuhan ayah dan perilaku anak*. *Jurnal Obsesi*, 7(4), 2567–2576.
- Tim Undiksha. (2022). *The role of fathers in ECCE*. *Jurnal PAUD Indonesia*, 11(1), 33–42.
- UNICEF. (2020). *State of the world's fathers: Unlocking the power of men's care*.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development*.
- BKKBN. (2019). *Peraturan Kepala BKKBN No. 12 Tahun 2019 tentang Stranas PPA*.
- BKKBN. (2021). *RAN-PBAK 2021–2024*.
- BKKBN. (2025). *Surat Edaran Kepala BKKBN No. 7 Tahun 2025*.
- Pemkab Bone. (2025). *Surat Edaran Sekda No. 400.13/597/DP3KB*.
- Presiden RI. (2020). *Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020–2024*.
- Presiden RI. (2014). *UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak*.
- Presiden RI. (2017). *PP No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Kemendikbud. (2017). *Permendikbud No. 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga*.